



**KONTRIBUSI PEMANFAATAN MEDIA MASSA SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA KULIAH STUDI BENCANA MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

Afif Imanulloh

NIM. 3201408042

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian

Skripsi, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Agustus 2015

Pembimbing I



Drs. Moch Arifien, M.Si

NIP. 195508261983031003

Pembimbing II



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904198901001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Geografi



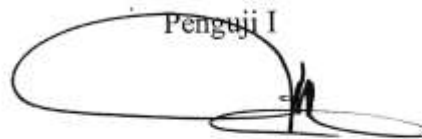
Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.  
NIP. 19620904198901001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18/8-2015

Penguji I  


Sriyanto, S. Pd., M.Pd

NIP. 197707222005011001


Penguji II



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904198901001

Penguji III



Drs. Moch Arifien, M.Si

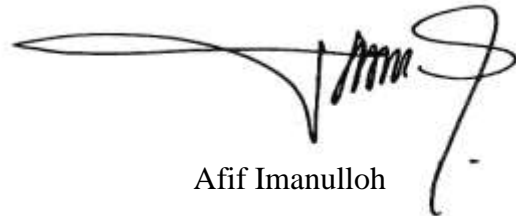
NIP. 195508261983031003



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2015

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a series of loops and a final vertical stroke.

Afif Imanulloh

3201408042

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- **Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Muhammad Ali)**
- **We don't stop going to school when we graduate ( (Penulis)**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

- 1. Kedua Orang tuaku atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang berlimpah untukku*
- 2. Bapak Tarmizi (ayah angkatku) atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang berlimpah untukku*
- 3. Mba Ika Nurlaela S, De Rizqi Hari K dan Apriani Sukoco, terima kasih untuk semua do'a dan dukungan untukku*
- 4. Dedi Hedra P, Dwiky Pandu W, Fauzi Kurnianto thanks for anything*
- 5. Teman-teman Pendidikan Geografi 2008*
- 6. Almamaterku UNNES.*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul “Kontribusi antara Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Studi Bencana Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015” dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha peneliti semata, tetapi juga berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyusun skripsi.
4. Drs. Moch, Arifien, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi.
5. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi.
6. Sriyanto, S.Pd., M.Pd, Dosen penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

7. Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang mengambil mata kuliah Studi Bencana terima kasih atas partisipasi dan bantuannya dalam penyusunan skripsi.
8. Segenap Civitas Akademika Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater pada khususnya dan para pembaca pada umumnya serta untuk perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2015

Afif Imanulloh

## SARI

**Imanulloh, Afif. 2015.** *Kontribusi Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Studi Bencana Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi 2015.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Moch. Arifien, M. Si. Pembimbing II Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

### **Kata Kunci: Media Massa, Sumber Belajar, Hasil Belajar**

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan diperlukan media yang mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam pembelajarannya. Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis melakukan penelitian mengenai hubungan pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata kuliah studi bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dalam mata kuliah Studi Bencana bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi 2) mengetahui kontribusi pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi .

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Studi Bencana sebanyak 162 mahasiswa. Sedangkan sampel dari penelitian ini diambil 25% dari populasi atau sebanyak 40 mahasiswa dan teknik pengambilan sampelnya dengan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif persentase dan analisis *product moment*. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dan hasil belajar mata kuliah Studi Bencana. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan deskriptif persentase hasil belajar mata kuliah Studi Bencana sebesar 64% atau dalam kategori sedang dan tingkat pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar mata kuliah Studi Bencana adalah 79,5% dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis *product moment* diperoleh hasil  $r_{xy}=0,426 > r_{tabel} = 0,312$  , jadi dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan simpulan penelitian yaitu terdapat kontribusi dalam pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah Studi Bencana maka disarankan: 1) Dalam proses pembelajaran materi perkuliahan Studi Bencana jangan terlalu difokuskan pada pengayaan materi berdasarkan power point semata dan *handout* yang ada, tetapi juga pemilihan fokus pada media yang digunakan sebagai literatur pembelajaran. 2) Pemanfaatan media massa dapat dijadikan sebagai sarana pengayaan materi pembelajaran melalui fasilitas yang terdapat di dalamnya.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Media Massa.....	12
1. Pengertian Media Massa .....	12
2. Fungsi Media Massa .....	15
3. Jurnalisme Online sebagai Media Massa .....	17
B. Sumber belajar.....	20
1. Pengertian Sumber Belajar .....	20
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Sumber Belajar .....	20
3. Memilih Sumber Belajar .....	20

4. Jenis-jenis Sumber Belajar .....	21
a. Sumber Belajar yang Dirancang .....	22
b. Sumber Belajar yang sudah Tersedia.....	22
C. Hasil Belajar .....	25
1. Pengertian Hasil Belajar .....	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
D. Kerangka Berfikir .....	27
E. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	29
C. Variabel Penelitian .....	30
1. Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....	30
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ) .....	31
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	31
1. Metode Dokumentasi .....	31
2. Metode Kuesioner (Angket) .....	31
E. Uji Instrumen Penelitian.....	32
1. Validitas Instrumen.....	32
2. Reliabilitas Instrumen .....	35
F. Metode Analisis Data .....	35
1. Analisis <i>Product Moment</i> .....	35
2. Deskriptif Persentase .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Kondisi Umum Daerah Penelitian .....	40

2. Profil Jurusan Geografi FIS Unnes .....	41
3. Responden Penelitian.....	43
4. Deskriptif Persentase Variabel penelitian .....	43
a. Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar .....	43
b. Hasil Belajar Kognitif Mata Kuliah Studi Bencana .....	48
5. Analisis Bivariat .....	49
6. Analisis <i>Product Moment</i> .....	53
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar .....	34
3.2. Kriteria Deskriptif Persentase.....	38
4.1. Mata Distribusi Tingkat Pemanfaatan media Massa sebagai Sumber Belajar .....	44
4.2. Hasil Belajar Mata Kuliah Studi Bencana .....	49
4.3. Analisis Bivariat Dua variabel.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	60
2. Kuesioner Penelitian .....	61
3. Daftar Responden.....	67
4. Daftar Hasil Belajar Responden.....	68
5. Tabel Koding Instrumen Prapenelitian .....	70
6. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	72
7. Perhitungan Validitas Angket Penelitian .....	75
8. Perhitungan Reliabilitas Angket Penelitian .....	75
9. Klasifikasi Deskriptif Persentase Penskoran Tiap Indikator Partisipasi .....	77
10. Tabel Koding Angket Penelitian .....	79
11. Tabel penskoran tiap indikator .....	81
12. Peta Administrasi Kelurahan Sekaran Tahun 2015 .....	86
13. Peta Lokasi Daerah Penelitian .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia telah terjadi proses modernisasi. Memasuki era modernisasi ini ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tampak adanya gejala-gejala mulai ditinggalkannya tata nilai yang telah lama berakar dalam alam pikir masyarakat pendukungnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggeser tata nilai itu terjadi pula proses transformasi nilai budaya.

Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang menuju ke arah globalisasi komunikasi cenderung berpengaruh langsung terhadap tingkat peradaban manusia. Kita semua menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi pada dekade terakhir ini bergerak sangat pesat, dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai negara termasuk Indonesia.

Perkembangan teknologi komunikasi massa dalam bentuk media massa telah membuat dunia semakin kecil. Tren perubahan gaya hidup masyarakat tidak hanya membawa pengaruh globalisasi melainkan polarisasi-polarisasi baru yang mendorong dilakukannya restrukturisasi dan refungsionalisasi berbagai bidang kehidupan.

Kemajuan teknologi komunikasi telah memungkinkan terjadinya globalisasi informasi. Oleh karena itu, kita dituntut siap menghadapi banjirnya

informasi di segala bidang. Informasi media massa yang melalui media cetak maupun elektronik tampaknya tidak dapat terbendung oleh jarak, ruang dan waktu.

Melihat fungsi media massa yang begitu luas, maka secara otomatis akan memberikan kesadaran bahwa hendaknya kita dapat memanfaatkannya secara tepat. Ini berarti muatan-muatan media massa harus mendukung keinginan seluruh masyarakat yang terlibat dalam berbagai sendi kehidupan sosial.

Komunikasi massa pada hakikatnya ialah suatu transformasi sosial yang luas, yang menyangkut persoalan-persoalan manusia di bidang pendidikan, penerangan, perubahan sikap dan nilai-nilai serta masalah peninjauan kembali masalah hubungan antar manusia, adat istiadat, kebiasaan dan lain-lain yang menyangkut tingkah laku sosial (Kuswandi, 2008 : 34)

Kita hidup di tengah derasnya perkembangan sistem komunikasi. Internet berkembang dengan cepat dan menjadi bagian terpenting dalam bidang ekonomi. Di pihak lain perkembangan teknologi baru, termasuk televisi digital, menawarkan perubahan besar di bidang lain. Istilah media kovergen digunakan dalam arti bergabungnya layanan yang dahulu terpisah, termasuk internet, televisi, kabel dan telepon (Severin dan Tankard, 2007).

Apapun bentuknya, komunikasi massa akan terus menerus berperan penting dalam kehidupan kita. Komunikasi massa dapat menjadi mata dan telinga bagi masyarakat, memberi masyarakat sarana untuk mengambil keputusan dan membentuk opini kolektif yang bisa digunakan untuk lebih memahami diri



mereka sendiri dan merupakan salah satu sumber utama untuk mengembangkan nilai-nilai dalam masyarakat.

Ilmu pengetahuan berfungsi sebagai pelindung terhadap asumsi yang belum dicoba tentang dunia yang kita tempati. Metode ilmiah berbeda dengan metode lain dalam memperoleh pengetahuan. Dalam metode ilmiah ini kita bergantung pada observasi dan tes terhadap asumsi hipotesis yang kita buat atas bukti dari dunia nyata empirisme. Metode lama yang digunakan untuk memperoleh kebenaran yang umumnya dipakai sebelum dikembangkannya metode ilmiah, antara lain intuisi, otoritas, dan keteguhan "*Tenacity*" (Cohen dalam Severin dan Tankard, 2007).

Keteguhan "*Tenacity*" dapat menghasilkan keyakinan-keyakinan yang kita percayai sebagai kebenaran. Sebagaimana peneguhan dari keluarga, masyarakat, sahabat, dan pengulangan berkali-kali dapat menguatkan keyakinan kita, bahkan ketika kita tidak mempunyai bukti yang kongkrit dan ketika keyakinan kita itu mungkin salah. Dengan keyakinan tersebutlah kita dapat mulai mengkaji dan mencari sumber-sumber ilmu pengetahuan.

Salah satu sumber pengetahuan di era globalisasi seperti sekarang ini yaitu melalui komunikasi massa yang salah satunya bisa kita dapat melalui media massa. Media massa dapat memberikan kita banyak sekali informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang baru. Pengemasan media yang baik dapat memberikan efek pada komunikasi massa.

Media massa telah menjadi kekuatan utama di dalam masyarakat. Oleh karena itu kita perlu memahami efek dari kekuatan media massa itu sendiri, baik

atau buruk efek yang ditimbulkan, besar atau kecilkah efek yang didapat. Seperti yang dikatakan Severin dan Tankard (2007), salah satu efek komunikasi massa tampaknya adalah mengarahkan perhatian kita pada masalah-masalah atau isu-isu tertentu.

Zucker dalam Severin dan Tankard (2007) menyatakan bahwa semakin kurang pengalaman langsung yang dimiliki publik berkenaan dengan bidang isu tertentu, semakin besar publik harus bergantung pada media berita untuk informasi pada bidang itu. Isu yang dialami langsung oleh publik, seperti pengangguran, ekonomi dan lain-lain adalah isu yang menonjol "*obtrusive issues*". Sedangkan isu yang mungkin tidak dialami langsung oleh publik misalnya polusi, bencana ataupun yang lainnya adalah isu yang tidak menonjol "*unobtrusive issues*".

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa peran dari media berita atau media massa sangat besar dalam membentuk sebuah opini publik melalui isu-isu yang dihadirkan. Masyarakat Indonesia dengan tingkat ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat ketergantungan dan kebutuhan terhadap media massa yang lebih tinggi dari pada masyarakat dengan tingkat ekonomi yang tinggi karena pilihan mereka yang terbatas.

Masyarakat dengan tingkat ekonomi yang tinggi memiliki lebih banyak pilihan dan akses banyak ke media massa, termasuk bertanya langsung pada sumber atau ahli dibandingkan sekedar mengandalkan mendapatkan informasi dari media massa tertentu. Media massa atau pers memiliki peranan yang sangat penting di masyarakat, seperti yang tertuang dalam ketentuan pasal 33 UU no.40

tahun 1999 tentang pers, fungsi pers adalah sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.

Sementara pasal 6 UU Pers Nasional melaksanakan peranan untuk memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui menegakan nilai-nilai dasar demokrasi dan mendorong terwujudnya supremasi hukum dan hak asasi manusia, selain itu pers juga harus menghormati kebinekaan mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar melakukan pengawasan dan sebagai pelaku media informasi.

Maju dan tumbuhkembangnya manusia suatu bangsa didasarkan pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Secara kuantitas Indonesia memiliki potensi SDM yang luar biasa, namun banyak perkembangannya tidak sebanding dengan kualitas yang dimiliki sekarang ini. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan kualitas manusia yaitu pendidikan.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh guru atau dosen yang berkualitas dan dipengaruhi oleh keaktifan siswa juga. Pengajar yang berkualitas ini adalah pengajar yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang tercantum dalam UU RI No.14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaran yang dipakai di kelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya. Sekarang ini perkembangan teknologi komunikasi massa yang memberikan kemudahan dan

keleluasaan dalam menggali pengetahuan. Media massa merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan kita. Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel dalam berbagai bidang tidak lagi harus secara fisik mencari di perpustakaan tetapi dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan jenis dari media massa yang digunakan. Melalui media massa mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar di Universitas, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Membaca *literature* yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh para dosen akan memberikan pemahaman yang menyeluruh dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi komunikasi massa dan membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapat informasi sebagai sumber belajar.

Berdasarkan pengalaman mahasiswa yang memanfaatkan media massa maka akan memperoleh informasi yang sangat mereka butuhkan dalam proses belajar. Sumber belajar yang digunakan sebagai media pendidikan secara tepat dan bervariasi dan dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan gairah belajar. Dalam hal ini dosen berperan sebagai penunjang, fasilitator, dan memberi semangat kepada mahasiswanya. Dalam mempelajari materi yang ada pada

perkuliahan, mahasiswa dan dosen memanfaatkan berbagai sumber belajar. Tetapi dalam kenyataan baik dosen atau mahasiswa pendidikan geografi Universitas Negeri Semarang dalam mempelajari materi hanya terpaku pada buku pegangan saja. Hal ini mengakibatkan hasil belajar mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan harus memanfaatkan sumber belajar secara baik.

Dosen dan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dapat memanfaatkan buku pegangan atau *handout* sebagai penunjang belajar pada pada perkuliahan khususnya. Penggunaan *handout* sebagai penunjang belajar pada perkuliahan, karena *handout* menyajikan semua materi-materi yang berkaitan dengan materi mata kuliah dan juga menyajikan semua tugas-tugas yang nantinya diberikan kepada mahasiswa untuk dikerjakan, sedangkan media massa digunakan sebagai penunjang belajar karena mahasiswa dapat mengakses informasi yang mereka inginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk memilih judul “KONTRIBUSI PEMANFAATAN MEDIA MASSA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH STUDI BAGI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI TAHUN 2015”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dalam mata kuliah studi bencana bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Unnes?
2. Bagaimana kontribusi pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Unnes?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dalam mata kuliah studi bencana bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Unnes?
2. Mengetahui kontribusi pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Unnes?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kegiatan

akademik pendidikan, khususnya pendidikan Geografi dalam bidang kebencanaan atau lingkungan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat penambahan pengetahuan tentang pemanfaatan media massa sebagai salah satu sumber belajar kebencanaan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman kebencanaan

### b. Bagi pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan sumber pengetahuan bagi masyarakat secara luas guna menyadarkan pentingnya pengetahuan bencana sebagai sarana pencegahan dan pembelajaran tentang kebencanaan.

## **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dan terjadinya berbagai macam pengertian, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Kontribusi**

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memberikan sumbangan kepada perkumulan dan sebagainya.

Kontribusi dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kontribusi pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar

mata kuliah studi bencana pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi tahun 2015.

## **2. Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 555)

Pemanfaatan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pemanfaatan media massa yang digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi tahun 2015.

## **3. Media massa**

Media massa seperti yang dikemukakan oleh *althusser* dan *Gramsci* dalam Sobur (2004:30) merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pendapat atau aspirasi baik itu dari pihak masyarakat maupun dari pihak pemerintah atau negara.

Media massa dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pemanfaatan media massa secara umum sebagai alat komunikasi massa yang pemanfaatannya sesuai dengan kaidah pers yang berlaku sebagaimana fungsinya yang digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi tahun 2015.

## **4. Sumber belajar**

Menurut Warsita (2008: 209) sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.



Sumber belajar yang dimaksud adalah pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar tambahan atau literature tambahan bagi mahasiswa sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

## **5. Hasil belajar**

Menurut Darsono (2000: 110) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan/ kognitif, keterampilan/ psikomotorik dan nilai sikap/ afektif sebagai akibat interaksi aktif dengan lingkungan.

Hasil belajar dalam penelitian ini yang dimaksud adalah nilai akhir atau hasil belajar akhir bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah studi bencana mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi tahun 2015.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Media Massa**

##### **1. Pengertian Media Masa**

Media massa seperti yang dikemukakan oleh *althusser* dan *Gramsci* dalam Sobur (2004:30) merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pendapat atau aspirasi baik itu dari pihak masyarakat maupun dari pihak pemerintah atau negara. Media massa tersebut sebagai wadah untuk menyalurkan informasi yang merupakan perwujudan dari hak asasi manusia dalam kehidupan masyarakat dan bernegara, dalam diri media massa juga terselubung kepentingan-kepentingan yang lain, misalnya kepentingan kapitalisme modal dan kepentingan keberlangsungan lapangan pekerjaan bagi karyawan dan sebagainya.

Media massa mempunyai kekuatan yang sangat signifikan dalam usaha mempengaruhi khlayaknya. Keberadaan media massa mempunyai peranan penting dalam usaha memberikan informasi penting bagi masyarakat, pengetahuan yang dapat memperluas wawasan, sarana hiburan sebagai pelepas ketegangan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah peranan media sebagai kontrol sosial untuk memberikan kritik maupun mendukung kebijakan pemerintah agar memotivasi masyarakat.

Media massa merupakan institusi baru yang berkaitan dengan produksi dan distribusi pengetahuan dalam arti luas. Media massa mempunyai sejumlah ciri-ciri yang menonjol, diantaranya adalah penggunaan teknologi yang relatif maju untuk produksi (massal) dan penyebaran pesan, mempunyai organisasi yang sistematis dan aturan-aturan sosial serta sasaran pesan yang mengarah pada audiens dalam jumlah besar yang tidak bisa ditentukan apakah mereka menerima pesan yang disampaikan, atau malah menolaknya. Institusi media massa pada dasarnya terbuka, beroperasi dalam dimensi publik untuk memberikan saluran komunikasi reguler dari berbagai pesan yang mendapat persetujuan sosial dan dikehendaki oleh banyak individu.

Dalam komunikasi massa menurut Winarni dapat dipusatkan pada komponen-komponen komunikasi massa, yaitu variabel yang dikandung dalam setiap tindak komunikasi dan bagaimana variabel ini bekerja pada media massa.

Kelima komponen tersebut adalah:

1. Sumber

Komunikasi massa adalah suatu organisasi kompleks yang mengeluarkan biaya besar untuk menyusun dan mengirimkan pesan.

2. Khalayak

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, yaitu khalayak yang jumlahnya besar yang bersifat heterogen dan anonim.

### 3. Pesan

Pesan dalam komunikasi massa bersifat umum, maksudnya adalah setiap orang bisa mengetahui pesan-pesan komunikasi dari media massa.

### 4. Proses

Ada dua proses dalam komunikasi massa yaitu: 1) Komunikasi massa merupakan proses satu arah. Komunikasi ini berjalan dari sumber ke penerima dan tidak secara langsung dikembalikan kecuali dalam bentuk umpan balik tertunda. 2) Komunikasi massa merupakan proses dua arah (Proses seleksi). Baik media ataupun khalayak melakukan seleksi. Media menyeleksi khalayak sasaran atau penerima menyeleksi dari semua media yang ada, pesan manakah yang mereka ikuti.

### 5. Konteks

Komunikasi massa berlangsung dalam suatu konteks sosial. Media mempengaruhi konteks sosial masyarakat, dan konteks sosial masyarakat mempengaruhi media massa. (Winarni, 2003 : 4-5).

Setiap disiplin ilmu dalam komunikasi memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda-beda, adapun beberapa karakteristik komunikasi massa yang sering digunakan pada media massa yaitu:

1. Sifatnya satu arah.
2. Selalu ada proses seleksi..
3. Menjangkau khalayak secara luas.
4. Berusaha membidik sasaran tertentu.
5. Komunikasi dilakukan oleh institusi sosial yang harus peka terhadap kondisi lingkungannya.

## **2. Fungsi media massa**

Menurut Kusumaningrat fungsi media yang lebih detail adalah sebagai berikut:

### **1. Fungsi Informatif**

Yaitu memberikan informasi atau berita kepada khalayak dengan cara yang teratur. Pers menghimpun berita yang dianggap berhuna dan penting bagi orang banyak dan kemudian menuliskan dengan kata-kata. Pers memberitakan suatu kejadian pada saat itu dan tidak menutup kemungkinan bahwa pers juga memperingatkan khalayaknya tentang peristiwa yang diduga akan terjadi.

### **2. Fungsi Kontrol (*fungsi watchdog*)**

Pers harus memberitakan apa yang berjalan dengan baik dan tidak berjalan dengan baik. Fungsi ini harus dilakukan dengan

lebih aktif oleh pers daripada oleh kelompok organisasi masyarakat lain seperti LSM, dan lain sebagainya.

3. Fungsi *Interpretatif* dan *Direktif* Pers harus menceritakan kepada masyarakat tentang arti suatu kejadian (biasanya melalui tajuk rencana atau tulisan latar belakang) dan jika diperlukan, pers juga memberitahukan tindakan yang seharusnya diambil oleh masyarakat dan memberikan alasan mengapa harus bertindak.

4. Fungsi Menghibur

Mereka menceritakan kisah yang menarik dan lucu untuk khalayak ketahui (humor, drama serta musik) meskipun kisah itu tidak terlalu penting.

5. Fungsi Regeneratif

Pers membantu menyampaikan warisan sosial kepada generasi baru terjadi proses regenerasi dari angkatan yang sudah tua kepada angkatan yang lebih muda dengan cara menceritakan bagaimana sesuatu itu dilakukan dimasa lampau, bagaimana dunia dijalankan sekarang, bagaimana itu diselesaikan dan apa yang dianggap dunia itu benar atau salah.

6. Fungsi Pengawasan Hak-Hak Warga Negara

Pers harus menjaga baik-baik jangan sampai timbul tirani golongan mayoritas dimana golongan mayoritas itu menguasai dan menekan golongan mayoritas. Pers harus bekerja berdasarkan teori tanggung jawab dan menjami hak setiap

pribadi untuk didengar dan diberi penenrangan sesuai dengan yang dibutuhkannya. Dalam beberapa hal khalayak hendaknya diberi kesempatan untuk menulis kritik dalam media terhadap segala sesuatu yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat, bahkan juga tidak menutup kemungkinan untuk mengkritik medianya sendiri.

#### 7. Fungsi Ekonomi

Pers juga dapat berfungsi secara ekonomi yaitu dengan cara melayani sistem ekonomi melalui iklan

#### 8. Fungsi Swadaya

Untuk memelihara kebebasan yang murni, pers berkewajiban untuk memupuk kekuatan modalnya sendiri agar tidak ditempatkan dibawah kehendak siapa saja yang mampu membayarnya sebagai balas jasa. ( Kusumaningrat, 2005 : 27-29)

Hubungan pers sebagai media yang menjembatani masyarakat dan sistem pemerintahan mempunyai hubungan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

### **3. Jurnalisme Online Sebagai Media Massa**

Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang lama, namun mensubstitusinya. Radio tidak menggantikan surat kabar, namun menjadi sebuah alternatif, menciptakan sebuah kerajaan dan khalayak baru. Demikian halnya dengan televisi, meskipun televisi melemahkan

radio, tetapi tetap tidak dapat secara total mengeliminasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa jurnalisme online mungkin tidak akan bisa menggantikan sepenuhnya bentuk-bentuk media lama. Melainkan, tampaknya menciptakan suatu cara yang unik untuk memproduksi berita dan mendapatkan konsumen berita. Jurnalisme online tidak akan menghapuskan jurnalisme tradisional, namun meningkatkan intensitasnya. Dengan menggabungkan fungsi-fungsi dari teknologi internet dengan media tradisional.

Sebagai bagian dari media massa, jurnalisme online pun memiliki dan menjalankan fungsi-fungsi media massa, yaitu :

#### 1. Fungsi Informasi

Melalui media massa, baik cetak maupun elektronik, masyarakat mendapatkan informasi mengenai berbagai fenomena kehidupan bermasyarakat dan bernegara, mulai dari informasi mengenai aspek sosial, kriminalitas, budaya, ekonomi, sampai dengan informasi mengenai politik. Media juga menjadi sarana komunikasi yang efektif antara pemerintah sebagai pengambil kebijakan dengan masyarakat. Dalam berbagai aspek, media merupakan pemberi informasi yang pertama kepada masyarakat.

#### 2. Fungsi Edukasi

Merupakan fungsi yang dilakukan oleh media massa dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat, termasuk pembinaan moral dan pendidikan budi pekerti. Informasi yang diberikan



kepada masyarakat memberikan wawasan kepada masyarakat, baik mengenai nilai-nilai maupun norma-norma yang mampu memberikan penyadaran kepada masyarakat seperti mengenai ekonomi, politik, hukum, sosial budaya dan aspek lain yang pada intinya informasi yang diberikan merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.

### 3. Fungsi Hiburan

Media massa juga memiliki fungsi hiburan, terlebih dengan media elektronik yang secara umum merupakan sarana hiburan bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Setiap hari berbagai acara hiburan ditayangkan di televisi, baik hiburan untuk anak-anak maupun orang dewasa. Bahkan media massa sekarang seolah-olah menjadi “agama baru” yang dapat menggeser nilai-nilai moral dari institusi lain, baik keluarga, sekolah, maupun agama.

### 4. Fungsi Kontrol Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, media juga melaksanakan fungsi kontrol sosial. Media memberikan sosialisasi nilai baik dan buruk, media juga menjadi sarana yang efektif dalam memberikan kontrol kepada pengambil kebijakan dengan memberitakan isu yang memancing opini publik.

## **B. Sumber Belajar**

### **1. Pengertian Sumber Belajar**

Pada hakekatnya, alam semesta merupakan sumber belajar bagi manusia sepanjang masa. Jadi konsep sumber belajar memiliki makna yang sangat luas. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) sumber belajar adalah meliputi semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Faktor-Faktor yang Bepengaruh kepada Sumber Belajar**

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pengajaran bisa optimal. Faktor tersebut antara lain:

1. Perkembangan teknologi
2. Nilai-nilai budaya setempat
3. Keadaan ekonomi pada umumnya
4. Keadaan pemakai

### **3. Memilih Sumber Belajar**

Memilih sumber belajar harus didasarkan atas kriteria tertentu yang secara umum terdiri dari dua macam ukuran, yaitu kriteria

umum dan kriteria berdasarkan tujuan tertentu yang hendak dicapai. Kedua kriteria pemilihan sumber belajar tersebut berlaku baik untuk sumber belajar yang dirancang maupun bagi sumber belajar yang dimanfaatkan.

Ada sejumlah pertimbangan yang harus diperhatikan ketika akan memilih sumber belajar, yaitu:

1. Bersifat ekonomis dan praktis (kesesuaian antara hasil dan biaya).
2. Praktis dan sederhana artinya mudah dalam pengaturannya.
3. Fleksibel dan luwes, maksudnya tidak kaku dalam perencanaan.
4. Sumber sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan waktu tersedia.
5. Sumber sesuai dengan taraf berfikir dan kemampuan mahasiswa.
6. Guru/ dosen memiliki kemampuan dan trampil dalam pengelolaannya (Sudjana, 2007: 82-86)

#### **4. Jenis-jenis Sumber Belajar**

Ditinjau dari tipe atau asal-usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

**a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*).**

Sumber belajar yang dirancang yaitu sumber belajar yang secara khusus atau disengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, dan lain-lain.

**b. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal di manfaatkan (*learning resources by utilization*)**

Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, waduk, pabrik, museum, kebun binatang, pabrik, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan, dan lain-lain (Warsita, 2008: 210).

Klasifikasi lain yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar adalah sebagai berikut:

1) Modul

Modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa/mahasiswa mencapai tujuan yang dirumuskan secara

khusus dan jelas (Nasution, 2008: 205). Penggunaan modul dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Para siswa dapat mengikuti program pengajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui hasil belajar sendiri, menekankan penguasaan bahan pelajaran secara optimal yaitu penguasaan 80% (Sudjana, 2007: 133).

Menurut BPK3 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, modul didefinisikan sebagai unit program belajar-mengajar terkecil yang secara rinci menggariskan:

1. Tujuan instruksional yang akan dicapai.
2. Topik yang akan dijadikan dasar proses belajar mengajar.
3. Pokok-pokok materi yang dipelajari.
4. Kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas.
5. Peranan guru dalam proses belajar mengajar.
6. Alat-alat dan sumber yang akan digunakan.
7. Kegiatan-kegiatan belajar harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan.
8. Lembar kerja yang harus diisi oleh siswa.

9. Program evaluasi uang akan dilaksanakan.

## 2) Lingkungan

Lingkungan yaitu hal-hal atau segala sesuatu yang berada disekeliling manusia sebagai pribadi atau dalam proses pergaulan hidup. Lingkungan sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik seperti gedung sekolah,, perpustakaan, laboratorium, taman dan lain-lain. Lingkungan non fisik seperti penerangan dan sirkulasi udara dan lain-lain.

## 3) Media Massa

Proses belajar adalah proses untuk merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Maka didalam belajar terdapat informasi (pengetahuan) yang harus di berikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber informasi.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri adalah media massa. Untuk itu, bekal ketrampilan mahasiswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi sangat diperlukan. Melalui media massa, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah. Sehingga pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar akan

membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, termasuk penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu dosen sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberikan dorongan serta menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi media massa yang berkembang saat ini.

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Darsono (2000: 110) hasil belajar siswa merupakan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan/ kognitif, keterampilan/ psikomotorik dan nilai sikap/ afektif sebagai interaksi aktif dengan lingkungan. Dari pendapat tersebut bahwa hasil belajar dapat dilihat dari tingkah laku siswa dari aspek kognitif, psikomotorik, afektif setelah mereka memperoleh pengalaman belajar. Menurut Sudjana (2009: 60) domain kognitif adalah pengetahuan khusus, pemahaman, dan penggunaan aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi.

Penelitian ini lebih menekankan pada hasil belajar kognitif atau pada hasil belajar yang berupa angka yang didapat dari hasil tes tulis maupun penugasan yang dimana hasil akhirnya adalah nilai semesteran dari mata kuliah studi bencana.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003: 54) adalah:

### **1. Faktor internal (dari dalam individu yang belajar)**

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih di tekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain: motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan yang lain dan lain sebagainya.

### **2. Faktor eksternal (dari luar individu yang belajar)**

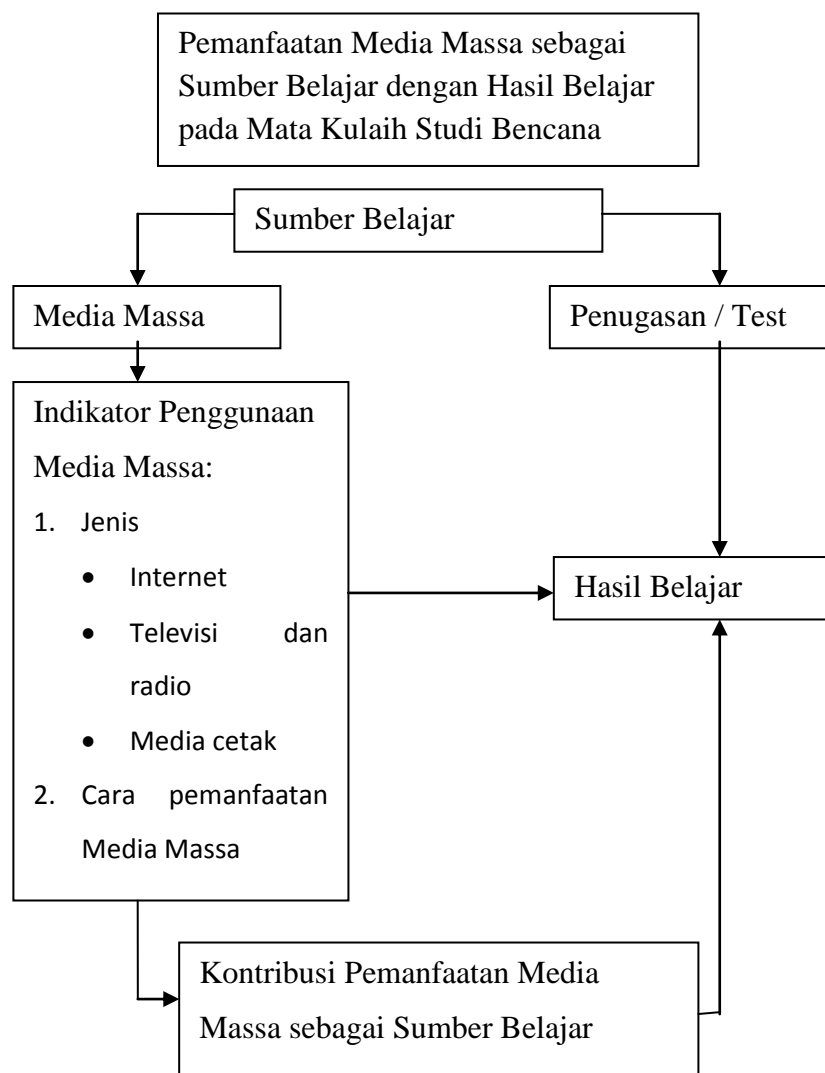
Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor di luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap.

## **D. Kerangka Berfikir**

Pemanfaatan media massa yang dijadikan sebagai sumber belajar diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang jelas terhadap hasil belajar mahasiswa, dimana dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah pemanfaatan media dengan semua indikator yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat. Pemanfaatan media massa dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber belajar akan terukur dengan dilakukannya test atau penugasan sehingga akan diperoleh



hasilnya berupa nilai akhir dari perkuliahan mata kuliah Studi Bencana. Hasil belajar tersebut akan menunjukkan sejauh mana kontribusi dari pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Studi Bencana mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi. Secara umum hubungan antara pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

### **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  : ada kontribusi antara pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana pada Prodi Pendidikan Geografi FIS, Unnes tahun 2015.

$H_1$  : tidak ada kontribusi antara pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana pada Prodi Pendidikan Geografi FIS, Unnes tahun 2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Jurusan Geografi merupakan salah satu dari empat jurusan yang terdapat dalam Fakultas Ilmu Sosial. Dimana yang menjadi lokasi penelitian adalah gedung C1 dan C5 Fakultas Ilmu Sosial.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004 : 90). Populasi dalam penelitian ini merupakan semua seluruh mahasiswa pendidikan geografi, FIS, Unnes yang mengambil mata kuliah studi bencana tahun 2015 sebesar 162 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004 : 91), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 117).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara proporsional pada populasi mahasiswa pendidikan geografi yang mengambil mata kuliah studi bencana tahun ajaran 2015. Pengambilan

sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika dalam subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134). Penelitian ini akan menggunakan 25% dari jumlah populasi atau sebesar 40 mahasiswa.

### **C. Variable Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Arikunto menjelaskan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat. (Arikunto,2006:118)

#### **1. Variabel bebas (*Independent variable*)**

Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media massa oleh mahasiswa (X). Dalam penelitian ini yang dimaksud pemanfaatan media massa bagi mahasiswa dalam mencari informasi dan sebagai sumber belajar. Beberapa unsur di dalam variabel bebas, yaitu:

- a. Cara memanfaatkan media massa
- b. Jenis informasi yang diakses di media massa
- c. Frekuensi penggunaan media massa

## **2. Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dari penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah studi bencana pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi 2015 (Y).

### **D. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007:100). Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi data hasil observasi, angket dan wawancara. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dan dokumen.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data tertulis sehingga dapat digunakan untuk melengkapi penelitian. Metode dokumentasi ini hanya digunakan untuk melengkapi data observasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan jumlah mahasiswa dan peta daerah penelitian yang diperoleh dari kantor jurusan, badan pusat statistik.

## **2. Metode Kuesioner**

Metode kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam angket ini responden diharapkan mudah untuk memberikan jawaban karena jawaban sudah disediakan berupa *multi choice* seperti a, b, dan c sehingga hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya. Angket ini ditujukan kepada para mahasiswa untuk mengungkapkan sejauh mana pemanfaatan media massa dalam pembelajaran Studi Bencana.

## **E. Uji Instrumen Penelitian**

Kedudukan data sangat penting dalam suatu penelitian karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu instrumen yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang valid dan reliabel.

### **1. Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono,2007:348).

Uji coba angket diberikan kepada 20 mahasiswa pendidikan geografi, FIS, Unnes yang mengikuti perkuliahan Studi Bencana. Hasil dari pengisian angket kemudian diolah untuk mengetahui butir soal mana

yang valid dan yang tidak valid. Butir soal yang sudah valid akan dijadikan angket pada penelitian, sedangkan yang tidak valid tidak dipakai dalam penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel.

Validitas soal dalam metode ini ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : indeks korelasi *product moment*

N : banyak subjek

xy : jumlah hasil penelitian xy

x : jumlah skor x

y : jumlah skor y

$\sum X^2$ : jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ : jumlah kuadrat nilai y

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $n$ . Apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka angket tersebut disebut valid (Arikunto, 2006:170) Item yang tidak valid perlu direvisi atau tidak digunakan.

Hasil dari uji instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar

Nomor Soal	r table	r xy	Keterangan
1	0,444	0,767	Valid
2	0,444	0,573	Valid
3	0,444	0,59	Valid
4	0,444	0,767	Valid
5	0,444	0,575	Valid
6	0,444	0,596	Valid
7	0,444	0,507	Valid
8	0,444	0,601	Valid
9	0,444	0,71	Valid
10	0,444	-0,498	Tidak Valid
11	0,444	0,575	Valid
12	0,444	0,507	Valid
13	0,444	0,476	Valid
14	0,444	0,522	Valid
15	0,444	0,59	Valid
16	0,444	0,767	Valid
17	0,444	0,535	Valid
18	0,444	0,575	Valid
19	0,444	0,469	Valid
20	0,444	0,601	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel X yang ditunjukkan pada tabel didapatkan hasil bahwa ada 20 butir soal pertanyaan yang diujikan ternyata ada 1 soal yang tidak valid yaitu soal no. 10 sedangkan yang valid ada 19 item soal.



## 2. Reliabilitas

Menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian dapat digunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2} \right]$$

Sebelum masuk kedalam rumus Alpha maka perlu diberi varian tiap butir tes dengan rumus:

$$ab^2 = \frac{\sum X^2 \frac{[\sum X]^2}{N}}{N}$$

Varian total dapat dicari dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Hasil dari  $r_{11}$  hitung adalah 1,021. Instrumen diujicobakan kepada 20 responden dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,444 karena  $r_{11}$  hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan instrumen reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian..

## F. Metode Analisis Data

### 1. Analisis *Product Moment*

Analisis *Product Moment* digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana Prodi Pendidikan Geografi, FIS, Unnes tahun 2015.

Analisis *Product Moment* Pearson dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden

$x$  : skor tiap soal

$\sum x$  : jumlah skor tiap soal seluruh responde

$\sum x^2$ : jumlah kuadrat skor responden tiap soal

$y$  : skor total tiap responden

$\sum y^2$ : jumlah kuadrat skor total tiap responden

Melalui hasil uji analisis dengan teknik korelasi *product momet* dengan rumus diatas, setelah diketahui nilai  $r$  korelasinya, maka untuk menguji signifikan atau tidaknya korelasi dengan jalan mengkonsultasikannya dengan tabel *product moment*. Apabila nilai  $r$  hasil korelasi lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka hasil perhitungan dinyatakan signifikan atau diterima.

## 2. Deskriptif Persentase

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap hubungan antara pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata kuliah studi bencana mahasiswa prodi pendidikan geografi, FIS, UNNES tahun ajaran 2015/ 2016. Pendeskripsian tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diungkap terlebih dahulu didasarkan pada kriteria penentuan pencapaian hasil. Penentuan tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Menentukan skor maksimal

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ &= 20 \times 3 \\ &= 60\end{aligned}$$

## b. Menentukan skor minimal

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor minimal} \\ &= 20 \times 1 \\ &= 20\end{aligned}$$

## c. Mengitung rentang skor (range)

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 60 - 20 \\ &= 40\end{aligned}$$

## d. Menghitung interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{40}{3} \\ &= 13,3 \text{ dibulatkan menjadi } 13\end{aligned}$$

**Tabel 3.2 Kriteria Deskriptif Persentase**

<b>Interval Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
49 – 60	66,7 – 100 %	Tinggi
35 – 48	33,4 – 66,6 %	Sedang
21 – 34	0 – 33,3 %	Rendah

Kriteria pada tabel 3.2 di atas digunakan untuk setiap variabel di dalam penelitian, karena jumlah item yang digunakan dari masing-masing variabel berbeda-beda, maka skor dari masing-masing variabel harus diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk

persentase skor dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor idealnya. Skor ideal diperoleh dari banyaknya item dikalikan dengan skor ideal yaitu 3.

Rumus yang digunakan untuk mengubah data dari bentuk skor ke dalam persentase yaitu dengan rumus berikut:

$$\frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, 1993:184)

Keterangan:

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor maksimal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan hasil belajar mata kuliah Studi Bencana responden tinggi . Secara keseluruhan tingkat pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar cukup tinggi. Tingkat frekuensi penggunaan media responden dalam pembelajaran tergolong tinggi. Pemanfaatan media yang tepat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan analisis *Product Moment* diperoleh hasil  $r_{hitung} = 0,426 > r_{tabel} = 0,312$  , jadi dapat dikatakan bahwa ada kontribusi atau hubungan antara kedua variabel.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dalam proses pembelajaran materi perkuliahan Studi Bencana jangan terlalu difokuskan pada pengayaan materi berdasarkan power point semata, tetapi juga pemilihan fokus pada media yang digunakan sebagai literatur dalam pembelajaran.
- b. Pemanfaatan media massa dapat dijadikan sebagai sarana pengayaan materi pembelajaran melalui fasilitas yang terdapat di dalamnya seperti sosial media yang dapat dijadikan sebagai sarana diskusi bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan materi perkuliahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Coburn, A. W, dkk. 1994. *Mitigasi Bencana : Program Pelatihan Manajemen Bencana*. UNDP
- Darsono, Max. 2000. Belajar. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang
- KBBI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kusumaningrat, Hikmat. 2005. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa: Sebuah Isi Media Televisi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Muhidin, Sambas Ali, dkk. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*. Pustaka Setia
- Salmawati, Wa Ode. 2010. *Sistem Komunikasi Massa*. Kendari: Universitas Haluoleo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2004. *Statistika untuk Penelitian, Cetakan Keenam*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tankard, James W dan Werner J Severin. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana
- Undang Undang . 1992. *undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 1992, Tentang Pers*.

Undang Undang. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winarni. 2003. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Malang: UMM Press



LAMPIRAN

## Lampiran 1

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Hasil Belajar Mata Kuliah Studi Bencana	- Hasil Belajar Kogintif Mahasiswa	-
Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Belajar	- Cara Pemanfaatan Media Massa - Jenis Informasi yang Diakses - Frekuensi Penggunaan Media Massa - Pemanfaatan Media Massa sebagai Sumber Belajar Studi Bencana.	- 1, 2, 3, 4, 5 - 6, 7, 8, 9, 10 - 11, 12, 13, 14, 15 - 16, 17, 18, 29, 20

Lampiran 2

QUESTIONER PENELITIAN

**PEMANFAATAN MEDIA MASSA SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

**MATA KULIAH STUDI BENCANA**

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda dengan lengkap!
  2. Jawablah soal-soal di bawah ini!
  3. Berilah tanda silang pada option a, b, atau c yang merupakan jawaban anda!
- 

**A. Cara Memanfaatkan Media Massa**

1. Seberapa besar anda memanfaatkan media massa untuk mencari materi tugas perkuliahan?
  - a. Saya dalam mencari materi tugas mata kuliah Studi Bencana seluruhnya berasal dari media massa.
  - b. Saya dalam mencari materi tugas mata kuliah Studi Bencana sebagian berasal dari media massa dan sebagian dari sumber belajar yang lainnya.
  - c. Saya dalam mencari tugas mata kuliah Studi Bencana tidak pernah memanfaatkan media massa karena biasanya saya menyontek teman.
2. Apakah tujuan anda dalam memanfaatkan media massa?
  - a. Tujuan saya memanfaatkan media massa yaitu untuk mencari pengetahuan baik mengenai materi kebencanaan yang diajarkan maupun pengetahuan umum.

- b. Tujuan saya memanfaatkan media massa yaitu hanya untuk mencari sumber belajar kebencanaan yang berhubungan dengan materi perkuliahan.
  - c. Tujuan saya memanfaatkan media massa hanya untuk hiburan.
3. Apakah pada mata kuliah studi bencana selalu diperkaya literturnya dengan informasi dari media massa?
- a. Mata kuliah Studi Bencana yang saya tempuh diperkaya literturnya dengan informasi dari media massa.
  - b. Mata kuliah Studi Bencana yang saya tempuh sebagian diperkaya literturnya berasal dari internet dan sebagian berasal dari sumber belajar lainnya.
  - c. Mata kuliah Studi Bencana yang ditempuh tidak memanfaatkan media massa.
4. Apakah dengan memanfaatkan media massa dapat membantu anda dalam memahami materi kebencanaan yang diajarkan?
- a. Ya, sangat membantu saya dalam memahami materi studi bencana karena di media massa banyak terdapat informasi yang berhubungan dengan kebencanaan dan pengetahuan umum.
  - b. Ya, tapi tidak selalu membantu saya dalam memahami materi study bencana
  - c. Tidak, karena saya hanya mengakses media massa yang berhubungan dengan hiburan.
5. Apakah media massa dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat bagi anda?
- a. Ya, karena media massa merupakan sumber belajar yang lengkap dan di media massa banyak terdapat informasi yang saya butuhkan.
  - b. Tidak, karena media massa hanya sebagai pelengkap saja dan sumber belajar utama biasanya berasal dari buku.
  - c. Tidak, karena terkadang sumber belajar dari media massa tidak diberi sumber materi untuk didapat jadi informasinya kurang akurat.

**B. Jenis Informasi yang Diakses di Media Massa**

6. Selain mengakses media massa sebagai penunjang belajar mata kuliah Studi Bencana, apakah dalam 1 minggu anda mengakses media yang lain misal: *facebook, game online, sinetron, akses berita lowongan kerja dan lain-lain?*
  - a.  $\geq 5x$  seminggu
  - b. 4 – 1x seminggu
  - c. Tidak pernah
7. Media massa apa yang sering anda akses?
  - a. Internet, tv, radio dan media cetak
  - b. Internet, tv, media cetak
  - c. Internet, media cetak
8. Media massa memberikan banyak informasi yang dapat dijadikan sebagai penunjang belajar, bagaimanakah pemilihan media massa yang berkaitan dengan materi bencana?
  - a. Mahasiswa diharapkan untuk mengakses media massa apa saja yang dapat memberikan berbagai informasi baik yang berhubungan dengan materi kebencanaan ataupun pengetahuan umum.
  - b. Mahasiswa diharapkan untuk mengakses media massa yang hanya berkaitan dengan kebencanaan saja.
  - c. Mahasiswa lebih memilih media yang berkaitan dengan hiburan semata.
9. Media massa manakah yang sering diakses oleh mahasiswa?
  - a. Menurut saya media massa yang berkaitan dengan tugas mata kuliah yang diberikan dosen sebagai sumber belajar.
  - b. Menurut saya seimbang antar media massa yang berhubungan dengan sumber belajar dan juga fungsi hiburan.
  - c. Menurut saya hanya media massa yang berisi tentang hiburan.

10. Fasilitas dalam media massa apakah yang sering anda gunakan sebagai sumber belajar kebencanaan?
- Semua jenis fasilitas yang ada dalam media massa misalnya membuka WWW ( *World Wide Web*), berita tv, radio atau media cetak yang dapat dijadikan sumber belajar.
  - Hanya sebagian fasilitas yang ada dalam media massa yang berisi sumber belajar dan hiburan misalnya televisi dan radio.
  - Hanya fasilitas media cetak yang saya gunakan.

**C. Frekuensi Penggunaan Media Massa**

11. Berapa kali dalam seminggu anda mengakses media massa?
- $\geq 5x$  seminggu
  - 4 – 1x seminggu
  - Tidak pernah
12. Berapa kali dalam seminggu anda mengakses media massa sebagai sumber belajar kebencanaan?
- $\geq 5x$  seminggu
  - 4 – 1x seminggu
  - Tidak pernah
13. Berapa kali anda mencari materi untuk mengerjakan tugas mata kuliah Studi Bencana di media massa?
- $\geq 5x$  seminggu
  - 4 – 1x seminggu
  - Tidak pernah
14. Apakah anda membuat jadwal untuk mengakses media massa sebagai suatu kegiatan yang rutin untuk mendukung belajar kebencanaan anda?
- $\geq 5x$  seminggu
  - 4 – 1x seminggu
  - Tidak pernah

15. Berapa kali anda mengakses media massa untuk mencari sumber belajar study bencana sesuai dengan materi kuliah dalam satu minggu?
- $\geq 5x$  seminggu
  - 4 -1x seminggu
  - Tidak pernah

**D. Manfaat Media Massa**

16. Apakah pemanfaatan media massa dapat menunjang kualitas belajar kebencanaan bagi anda sebagai mahasiswa?
- Ya, karena media massa merupakan salah satu sumber belajar untuk mendapatkan berbagai informasi baik yang berhubungan dengan materi kuliah studi bencana maupun pengetahuan umum sehingga mahasiswa dapat pengetahuan yang lebih luas.
  - Tidak, karena yang menunjang kualitas belajar saya tidak hanya dari media massa tetapi dari literatur yang lain.
  - Tidak, karena setiap membuka media massa saya hanya mengakses materi yang berhubungan dengan hiburan.
17. Kenapa mahasiswa lebih suka memilih media massa (internet, TV, radio, media cetak) sebagai sumber belajar kebencanaan?
- Karena mahasiswa akan memperoleh materi yang lebih banyak sehingga mempunyai pandangan luas tentang materi kebencanaan yang diajarkan dan media massa lebih menghemat waktu dan dapat diakses kapan saja.
  - Karena mahasiswa dapat berkreasi menyumbangkan pendapatnya dan menuangkan hasil karyanya.
  - Karena mahasiswa dapat mengakses media massa apa saja yang mereka inginkan.

18. Bagaimana tanggapan anda sebagai mahasiswa bila menggunakan media massa sebagai sumber belajar kebencanaan dibandingkan dengan sumber belajar yang ada misalnya: buku atau *handout*?
- Menurut saya, jika menggunakan media massa sebagai sumber belajar maka akan memperoleh materi yang lebih banyak sehingga memudahkan saya dalam memahami semua materi kuliah Studi Bencana.
  - Menurut saya, saya lebih suka mencari sumber belajar dari buku dari pada mencari di media massa.
  - Menurut saya, media massa sebagai sumber belajar tidak bisa membantu saya karena saya biasanya menyepelekan materi yang diajarkan dan lebih suka menyontek dari teman bila mengerjakan tugas.
19. Selain bagi dosen apakah manfaat media massa sebagai sumber belajar kebencanaan bagi mahasiswa?
- Mahasiswa dapat mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan baik mengenai materi kebencanaan yang diajarkan maupun pengetahuan umum dan mengenal teknologi yang semakin berkembang.
  - Mahasiswa dapat memperoleh referensi dan sumber belajar diperlukan kapan saja.
  - Mahasiswa mengenal teknologi dan informasi yang semakin berkembang.
20. Manfaat apa yang anda dapat setelah memanfaatkan media massa sebagai sumber belajar kebencanaan?
- Meningkatkan pemahaman saya tentang materi kuliah Studi Bencana yang diajarkan sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar.
  - Tahu lebih banyak tentang pengetahuan umum.
  - Tidak bisa membantu saya dalam memahami materi yang diajarkan.



## Lampiran 3

**Daftar Nama Responden**

Responden	Nama	Jenis Kelamin	NIM
R- 1	Eko Sutrisno	L	3201412033
R- 2	Ermina Miranti	P	3201412165
R- 3	Arindya M	P	3201412181
R- 4	Anggita W S	P	3201412162
R- 5	Rama Indah W	P	3201412159
R- 6	Kholatul Mila	P	3201412121
R- 7	Ike Puspita D	P	3201412171
R- 8	Herlina	P	3201412066
R- 9	Asep Pujasari	P	3201412156
R- 10	Hanifah Eka W	P	3201412179
R- 11	Nunik Tri L	P	3201412152
R- 12	Anandika Okta R	L	3201412059
R- 13	Ian Try A	L	3201412120
R- 14	Salim Maesaroh	P	3201412024
R- 15	Rina Muslimawati	P	3201412003
R- 16	Isti Khasanah	P	3201412175
R- 17	Rifka Ferista	P	3201413037
R- 18	Nadia Calysta	P	3201413070
R- 19	Wulan Mulyaningsih	P	3201412173
R- 20	Siswoyo	L	3201412145
R- 21	Rusman	L	3201412143
R- 22	Budi Iman S	L	3201413091
R- 23	Enggar Nugrahanto	L	3201413095
R- 24	Ahmad Suwandi	L	3201412122
R- 25	Listyaningsih	P	32014121084
R- 26	Tiyan Nurdiansah	P	3201412037
R- 27	Nur Fadilah	P	3201413087
R- 28	Wahno	L	32001413119
R- 29	Arum Marfuah	P	3201413117
R- 30	Yuliawati	P	3201412132
R- 31	Nur Erowati	P	3201412097
R- 32	Lintang Okta N	P	3201412095
R- 33	Mila Wardani	P	3201412079
R- 34	Wiwid Bangun M	P	3201413107
R- 35	Hana Torba Gultom	P	3201413108

R- 36	Anggi Bagus S	L	3201408004
R- 37	Novera Nur A	P	3201413118
R- 38	Eko Adi S	L	3201409050
R- 39	Tunggul Wulung L	L	3201413109
R- 40	Susetya Wicaksono S	L	3201413112

## Lampiran 4

**Daftar Hasil Belajar Responden MK Study Bencana**

Responden	Nama	NIM	Hasil Belajar
R- 1	Eko Sutrisno	3201412033	78
R- 2	Ermina Miranti	3201412165	80
R- 3	Arindya M	3201412181	77
R- 4	Anggita W S	3201412162	77
R- 5	Rama Indah W	3201412159	79
R- 6	Kholatul Mila	3201412121	75
R- 7	Ike Puspita D	3201412171	78
R- 8	Herlina	3201412066	78
R- 9	Asep Pujasari	3201412156	80
R- 10	Hanifah Eka W	3201412179	79
R- 11	Nunik Tri L	3201412152	79
R- 12	Anandika Okta R	3201412059	77
R- 13	Ian Try A	3201412120	77
R- 14	Salim Maesaroh	3201412024	85
R- 15	Rina Muslimawati	3201412003	85
R- 16	Isti Khasanah	3201412175	80
R- 17	Rifka Ferista	3201413037	85
R- 18	Nadia Calysta	3201413070	80
R- 19	Wulan Mulyaningsih	3201412173	80
R- 20	Siswoyo	3201412145	75
R- 21	Rusman	3201412143	79
R- 22	Budi Iman S	3201413091	80
R- 23	Enggar Nugrahanto	3201413095	79
R- 24	Ahmad Suwandi	3201412122	79
R- 25	Listyaningsih	32014121084	75
R- 26	Tiyan Nurdiansah	3201412037	78
R- 27	Nur Fadilah	3201413087	78
R- 28	Wahno	32001413119	83
R- 29	Arum Marfuah	3201413117	80
R- 30	Yuliawati	3201412132	78
R- 31	Nur Erowati	3201412097	80
R- 32	Lintang Okta N	3201412095	80
R- 33	Mila Wardani	3201412079	87
R- 34	Wiwid Bangun M	3201413107	86
R- 35	Hana Torba Gultom	3201413108	86

R- 36	Anggi Bagus S	3201408004	79
R- 37	Novera Nur A	3201413118	84
R- 38	Eko Adi S	3201409050	83
R- 39	Tunggul Wulung L	3201413109	79
R- 40	Susetya Wicaksono S	3201413112	77

#### Skoring Hasil Belajar MK Studi Bencana

Skor maksimal : 87

Skor minimal : 75

Rentang skor (range) :  $87 - 75 = 12$

Interval :  $12/3 = 4$

Parameter

Skor	Kriteria	Frekuensi
83 – 87	T	11
79 – 82	S	15
75 - 78	R	14

Koding Instrumen Prapenelitian

Kode Responden	Butir soal																				Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R- 1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	47	2209
R- 2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	50	2500
R- 3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	52	2704
R- 4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52	2704
R- 5	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	41	1681
R- 6	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	48	2304
R- 7	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	49	2401
R- 8	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	46	2116
R- 9	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	39	1521
R- 10	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	41	1681
R- 11	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	50	2500
R- 12	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	49	2401
R- 13	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	47	2209
R- 14	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55	3025
R- 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	3364
R- 16	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	51	2601
R- 17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	1681
R- 18	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54	2916
R- 19	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51	2601
R- 20	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	48	2304

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Validitas																				
Rxy	0,426	0,487	0,525	0,625	0,426	0,468	0,437	0,661	0,620	-0,528	0,426	0,437	0,451	0,437	0,525	0,652	0,723	0,487	0,425	0,661
r tabel	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423
simpulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√

Keterangan :

√ : Valid

X : Tidak Valid

Uji	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Reliabilitas																				
Varian Item	0,471	0,197	0,221	0,261	0,471	0,261	0,221	0,368	0,155	0,1684	0,471	0,221	0,197	0,263	0,221	0,261	0,366	0,197	0,326	0,368
Jml Varian Item	5,687																			
varian Total	25,52																			
Reliabilitas	0,965																			

## Lampiran 7

## PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria :

Butir angket Valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ 

Perhitungan :

Berikut ini tabel pertolongan menghitung validitas angket pada butir soal nomor 1

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	47	9	2209	141
2	3	50	9	2500	150
3	3	52	9	2704	156
4	3	52	9	2704	156
5	3	41	9	1681	123
6	2	48	4	2304	96
7	3	49	9	2401	147
8	3	46	9	2116	138
9	1	39	1	1521	39
10	1	41	1	1681	41
11	3	50	9	2500	150
12	3	49	9	2401	147
13	2	47	4	2209	94
14	2	55	4	3025	110
15	3	58	9	3364	174
16	3	51	9	2601	153
17	2	41	4	1681	82
18	2	54	4	2916	108
19	2	51	4	2601	102
20	2	48	4	2304	96
Σ	49	969	129	47423	2403

Apabila data tersebut dimasukkan kedalam rumus *product moment* diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{20 \times 2403 - 49 \times 129}{\sqrt{((20 \times 129) - (49)^2) \times ((20 \times 47423) - (969)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48060 - 6321}{\sqrt{(2580 - 2401) \times (948460 - 938961)}}$$

$$R_{xy} = 0,426$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$ , Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal nomor 1 tersebut valid.



## Lampiran 8

## PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGGKET

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria :

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut reliabel.

Perhitungan :

1. Varian Total

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{47423 - \frac{969^2}{20}}{20} \\ &= 25,52 \end{aligned}$$

2. Varian Butir

Varian butir soal nomor 1 adalah :

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\ \sigma_b^2 &= \frac{129 - \frac{49^2}{20}}{20} \\ &= 0,447 \end{aligned}$$

Kemudian tiap butir soal dijumlahkan, sehingga  $\sum \sigma_b^2$  adalah 25,52.

### 3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{20}{20 - 1} \times \left( \frac{25,5 - 0,758}{25,52} \right)$$

$$r_{11} = 1,021$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 20$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,444$ , karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

## Lampiran 9

## Klasifikasi Deskriptif Persentase dalam Penskoran Tiap Indikator

## 1. Klasifikasi variabel pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar

Skor maksimal :  $20 \times 3 = 60$

Skor minimal :  $20 \times 1 = 20$

Rentang skor (range) :  $60 - 20 = 40$

Interval :  $40/3 = 13,33$

Parameter

Skor	Kriteria	Frekuensi
46,7 – 60	T	38
33,34 – 46,66	S	2
20 - 33,33	R	0

## a. Cara pemanfaatan media massa

Skor maksimal :  $5 \times 3 = 15$

Skor minimal :  $5 \times 1 = 5$

Rentang skor (range) :  $15 - 5 = 10$

Interval :  $10/3 = 3,33$

Parameter

Skor	Kriteria	Frekuensi
11,67 – 15	T	33
8,34 – 11,66	S	6
5 - 8,33	R	1

## b. Jenis informasi yang diakses

Skor maksimal :  $5 \times 3 = 15$

Skor minimal :  $5 \times 1 = 5$

Rentang skor (range) :  $15 - 5 = 10$

Interval :  $10/3 = 3,33$

Parameter

Skor	Kriteria	Frekuensi
11,67 – 15	T	29
8,34 – 11,66	S	11
5 - 8,33	R	0

c. Frekuensi penggunaa media massa

Skor maksimal :  $5 \times 3 = 15$

Skor minimal :  $5 \times 1 = 5$

Rentang skor (range) :  $15 - 5 = 10$

Interval :  $10/3 = 3,33$

parameter

Skor	Kriteria	Frekuensi
11,67 – 15	T	7
8,34 – 11,66	S	32
5 - 8,33	R	1

d. Manfaat Media Massa

Skor maksimal :  $5 \times 3 = 15$

Skor minimal :  $5 \times 1 = 5$

Rentang skor (range) :  $15 - 5 = 10$

Interval :  $10/3 = 3,33$

Parameter

Skor	Kriteria	Frekuensi
11,67 – 15	T	33
8,34 – 11,66	S	7
5 - 8,33	R	0

## Koding Angket Penelitian

Kode Responden	Butir soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R- 1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2
R- 2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2
R- 3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3
R- 4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R- 5	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2
R- 6	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
R- 7	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3
R- 8	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1
R- 9	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2
R- 10	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2
R- 11	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3
R- 12	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3
R- 13	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
R- 14	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R- 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R- 16	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
R- 17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R- 18	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
R- 19	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
R- 20	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2

R- 21	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
R- 22	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
R- 23	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
R- 24	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
R- 25	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
R- 26	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R- 27	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1
R- 28	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
R- 29	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
R- 30	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R- 31	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R- 32	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
R- 33	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2
R- 34	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3
R- 35	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R- 36	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2
R- 37	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3
R- 38	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3
R- 39	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
R- 40	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3

## Lampiran 11

## Tabel Penskoran Tiap Indikator

## a. Cara Memanfaatkan Media Massa

Kode Responden	Butir Soal					$\Sigma$	Kriteria	Persentase
	1	2	3	4	5			
R- 1	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 2	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 3	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 4	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 5	3	2	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 6	2	2	2	3	2	11	Sedang	73,33333
R- 7	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 8	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 9	1	3	2	2	1	9	Sedang	60
R- 10	1	2	2	2	1	8	Rendah	53,33333
R- 11	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 12	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 13	2	3	3	3	2	13	Tinggi	86,66667
R- 14	2	3	3	3	2	13	Tinggi	86,66667
R- 15	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 16	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 17	2	2	2	2	2	10	Sedang	66,66667
R- 18	2	3	3	3	2	13	Tinggi	86,66667
R- 19	2	3	2	3	2	12	Tinggi	80
R- 20	2	3	3	3	2	13	Tinggi	86,66667
R- 21	2	2	1	2	2	9	Sedang	60
R- 22	2	3	2	3	2	12	Tinggi	80
R- 23	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 24	3	2	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 25	3	2	2	3	3	13	Tinggi	86,66667
R- 26	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 27	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 28	2	2	2	3	2	11	Sedang	73,33333
R- 29	2	3	2	3	2	12	Tinggi	80
R- 30	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 31	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 32	2	2	2	3	2	11	Sedang	73,33333
R- 33	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 34	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333
R- 35	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333

R- 36	3	2	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 37	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 38	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,66667
R- 39	2	3	3	3	2	13	Tinggi	86,66667
R- 40	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,33333

b. Jenis Informasi yang Diakses

Kode Responden	Butir Soal					$\Sigma$	Kriteria	Persentase
	6	7	8	9	10			
R- 1	2	2	2	2	3	11	Sedang	73,3333
R- 2	3	2	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 3	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 4	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 5	2	2	2	1	3	10	Sedang	66,6667
R- 6	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 7	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 8	2	2	1	2	3	10	Sedang	66,6667
R- 9	2	2	2	2	3	11	Sedang	73,3333
R- 10	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 11	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 12	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 13	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 14	3	3	3	3	2	14	Tinggi	93,3333
R- 15	3	3	3	3	2	14	Tinggi	93,3333
R- 16	2	3	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 17	2	2	2	2	3	11	Sedang	73,3333
R- 18	3	3	3	2	3	14	Tinggi	93,3333
R- 19	3	3	3	2	2	13	Tinggi	86,6667
R- 20	3	2	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 21	2	2	2	2	2	10	Sedang	66,6667
R- 22	3	2	2	3	2	12	Tinggi	80
R- 23	3	2	2	3	2	12	Tinggi	80
R- 24	2	2	2	3	2	11	Sedang	73,3333
R- 25	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 26	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 27	2	2	1	2	3	10	Sedang	66,6667
R- 28	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 29	3	2	2	3	2	12	Tinggi	80
R- 30	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80



R- 31	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 32	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 33	3	2	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 34	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 35	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80
R- 36	2	2	2	1	3	10	Sedang	66,6667
R- 37	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 38	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 39	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 40	2	2	3	2	3	12	Tinggi	80

c. Frekuensi Penggunaan Media Massa

Kode Responden	Butir Soal					$\Sigma$	Kriteria	Persentase
	11	12	13	14	15			
R- 1	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 2	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 3	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 4	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 5	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 6	2	2	3	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 7	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 8	3	2	3	1	2	11	Sedang	73,3333
R- 9	1	2	2	1	2	8	Rendah	53,3333
R- 10	1	3	2	1	2	9	Sedang	60
R- 11	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 12	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 13	2	2	2	2	3	11	Sedang	73,3333
R- 14	2	3	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 15	3	3	3	2	3	14	Tinggi	93,3333
R- 16	3	3	2	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 17	2	2	2	2	2	10	Sedang	66,6667
R- 18	2	3	2	2	3	12	Tinggi	80
R- 19	2	3	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 20	2	2	2	2	3	11	Sedang	73,3333
R- 21	2	2	2	2	1	9	Sedang	60
R- 22	2	2	3	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 23	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 24	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 25	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80

R- 26	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 27	3	2	3	1	2	11	Sedang	73,3333
R- 28	2	2	3	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 29	2	2	3	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 30	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 31	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 32	2	2	3	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 33	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 34	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 35	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333
R- 36	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 37	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 38	3	2	2	1	2	10	Sedang	66,6667
R- 39	2	2	2	2	3	11	Sedang	73,3333
R- 40	3	2	2	2	2	11	Sedang	73,3333

d. Manfaat Media Massa

Kode Responden	Butir Soal					$\Sigma$	Kriteria	Persentase
	16	17	18	19	20			
R- 1	2	3	3	3	2	13	Tinggi	86,6667
R- 2	3	3	3	3	2	14	Tinggi	93,3333
R- 3	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 4	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 5	2	2	2	1	2	9	Sedang	60
R- 6	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,3333
R- 7	3	2	3	2	3	13	Tinggi	86,6667
R- 8	2	3	3	3	1	12	Tinggi	80
R- 9	2	1	3	3	2	11	Sedang	73,3333
R- 10	2	2	2	3	2	11	Sedang	73,3333
R- 11	2	3	3	3	3	14	Tinggi	93,3333
R- 12	2	2	3	3	3	13	Tinggi	86,6667
R- 13	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 14	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 15	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 16	2	3	2	3	3	13	Tinggi	86,6667
R- 17	2	2	2	2	2	10	Sedang	66,6667
R- 18	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 19	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 20	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80

R- 21	2	2	2	2	2	10	Sedang	66,6667
R- 22	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 23	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 24	2	2	2	2	2	10	Sedang	66,6667
R- 25	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,3333
R- 26	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 27	2	3	3	3	1	12	Tinggi	80
R- 28	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,3333
R- 29	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 30	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 31	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 32	3	3	2	3	3	14	Tinggi	93,3333
R- 33	3	3	3	3	2	14	Tinggi	93,3333
R- 34	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 35	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100
R- 36	2	2	2	1	2	9	Sedang	60
R- 37	2	3	3	3	3	14	Tinggi	93,3333
R- 38	2	2	3	3	3	13	Tinggi	86,6667
R- 39	3	2	3	2	2	12	Tinggi	80
R- 40	3	3	3	3	3	15	Tinggi	100

